

UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA PESERTA
DIDIK DI MA AL-KARIM GONDANG NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

ANIK INDRAMAWAN & AMINATUL ZAHROH
Institut Agama Islam Pangeran ZDiponegoro Nganjuk

ABSTRAK

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sifatnya formal, diatur berdasarkan ketentuan pemerintah, dan mempunyai keseragamana pola yang bersifat nasional, sehingga disebut dengan pendidikan formal. Pada jalur pendidikan sekolah, proses belajar mengajar merupakan proses mobilisasi segenap komponen pembelajaran oleh pendidik terarah kepada tujuan pendidikan

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bukanlah sekedar Pendidikan merupakan usaha manusia atau pendidik untuk membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Dalam UU RI No. 20 Th. 2003 SISDIKNAS bab I, pasal I, ayat I berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pada awalnya pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua, namun dalam perkembangan selanjutnya Amier Daien Indra Kusuma mengatakan, “Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua

dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan”.²

Karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang harus dipelajari oleh seorang anak sehingga orang tua atau lingkungan keluarga sudah tidak mampu lagi memberikan kontribusi

¹ Undang-Undang RI, No. 20 Th. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional 2003*, (Surabaya, Cemerlang, 2003) hal. 2

² Amier Daien Indra Kusuma, *Pengantara Ilmu Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1973) hal. 10

pengetahuan yang semakin kompleks, maka untuk mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan itu diperlukan dua jalur pendidikan yaitu : jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sifatnya formal, diatur berdasarkan ketentuan pemerintah, dan mempunyai keseragamana pola yang bersifat nasional, sehingga disebut dengan pendidikan formal. Pada jalur pendidikan sekolah, proses belajar mengajar merupakan proses mobilisasi segenap komponen pembelajaran oleh pendidik terarah kepada tujuan pendidikan.³

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang mempengaruhi perubahan sosial dalam masyarakat. Perubahan yang menuju ke arah peningkatan dan kesejahteraan hidup. Pendidikan pulalah yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Di dalam pendidikan jalur sekolah proses pembelajaran memiliki peran yang sentral dalam memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran tersebut.

Salah satu indikasi kelancaran proses pembelajaran dapat dilihat dari baiknya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar sendiri juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu : kualitas komponen dan kualitas pengelolaan. Dari kedua hal tersebut di atas, guru, kepala sekolah dan tenaga-tenaga pendidik lain memegang peranan penting dalam pengelolaan. Bagaimana sikap guru dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki, dan bagaimana cara guru dalam mengajarkan pengetahuan kepada anak didik turut menentukan bagaimana hasil belajar anak. ⁴

Pada proses pengajaran inilah seorang guru memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian dalam diri siswanya. Disinilah peran guru sangat diperlukan. Guru merupakan salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan harapan masyarakat, bangsa dan negara dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Hal ini menandakan bahwa junci keberhasilan pendidikan di sekolah berada di tangan guru.⁵

Pada tataran praktis, proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas pada dasarnya merupakan interaksi yang berlangsung

³ Umar Tirtaraharja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000) hal.40

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1998) hal.65

⁵ Hadirja Praba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Riska Agung Insane, 1998), hal.35

secara intensif antara guru, siswa, dan materi. Dalam proses pemebelajaran tidak sedikit

masalah yang kita hadapi dewasa ini di tanah air kita. Perubahan dan perkembangan-perkembangan baru telah terjadi dalam pendidikan kita, baik yang bersifat sistem, materi, metode atau organisasinya. Hambatan-hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana, ketidakhadiran guru, guru kurang mampu mengelola proses belajar mengajar serta tidak ada kerjasama antara guru dan murid.

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya harus melandaskan diri pada prinsip profesionalitas.⁶ Peran guru yang dilakukan dalam pembelajaran di dalam kelas tidak hanya sekedar mengajar, tapi yang lebih jauh yaitu mendidik, membimbing, memberikan kemudahan (fasilitator), dan memotivasi siswa agar lebih aktif dan bergairah dalam belajar.

Cara dalam merealisasikan tujuan pendidikan hendaknya ada kerjasama antara komponen pendidikan di sekolah dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak terdapat kekosongan dan keteledoran proses belajar mengajar.

dapat kita pahami bahwa Allah memerintahkan kepada sebagian kelompok manusia untuk mengajar, terutama memperdalam pengetahuan tentang agama. Namun tidak cukup bagi seseorang itu untuk mengajar atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang telah didapat kepada yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peran guru dalam pembelajaran di kelas sangat kompleks karena kegiatan guru meliputi berbagai hal mulai dari menjadi seorang demonstrator dan contoh yang baik bagi siswa-siswanya, menciptakan iklim kondusif untuk belajar, mengevaluasi atau menilai prestasi dan juga tingkah laku siswa dalam kelas. Sehingga indikator keberhasilan guru dalam menjalankan perannya di kelas dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan juga dari hasil akhir pembelajaran yakni prestasi yang diperoleh siswa. Peran guru sebagai

demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta evaluator sudah lama diakui sebagai beberapa faktor penting dalam menciptakan kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru sebagai tenaga profesional, dituntut tidak hanya mampu mengelola pembelajaran saja dalam hal ini sebagai demonstrator,

⁶ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009) hal 18.

mediator dan fasilitator serta evaluator tetapi juga harus mampu mengelola kelas, yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi siswa itu sendiri. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah peran seorang guru dalam pembelajaran.

Jika peran guru dalam pembelajaran dikorelasikan dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa akan sangat menarik untuk diteliti. Hal ini karena penulis berpendapat bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh dan erat hubungannya dengan hasil akhir pembelajaran tersebut

yakni prestasi belajar siswa. Dengan melakukan penelitian ini maka penulis berusaha untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara peran guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa .

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang selanjutnya penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan tema “Hubungan peran guru dengan prestasi belajar siswa

Metode

Suatu desain penelitian dapat berhasil dengan baik atau tidak tergantung dari data yang diperoleh. Kualitas suatu penelitian juga didukung pula oleh proses pengelolaan yang dilakukan, oleh karena itu variabel yang digunakan, alat-alat pengumpulan data, penelitian, dan alat-alat analisis serta hal-hal yang di anggap perlu dalam penelitian harus tersedia. Metode penelitian dianggap paling penting dalam menilai kualitas hasil penelitian.

Taylor mengatakan bahwa "penggunaan metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yaang diamati.⁷

⁷ Dadang Kamad, *Metode Penelitian Pgama, Prespektif Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung: Pusaka Setia,2000,97.

Metode kualitatif lebih diutamakan dalam paradigma naturalistik, bukan karena anti kuantitatif, melainkan karena metode kualitatif lebih manusiawi karena manusia sebagai instrumen penelitian. Metode interview dan obsevasi, dan juga teknik-teknik analisisnya lebih eksistensi dari perilaku manusia. Seperti mendengarkan, berbicara, melihat, berinteraksi, bertanya, meminta penjelasan, mengekspresikan kesungguhan dan menangkap yang tersirat.⁸

Data yaitu kumpulan kejadian yang diangkat dari suatu kenyataan (fakta), dapat berupa angka-angka, huruf, simbol-simbol khusus atau gabungan dari ketiganya. Data masih belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Pengertian data juga dapat berarti kumpulan file atau informasi dengan tipe tertentu baik suara, gambar atau yang lainnya.

Dalam teknik pengumpulan data, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisa, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengambil, merekam, atau menggali data. Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, maka metode yang digunakan adalah:

1. Observasi Partisipatif

Dengan teknik observasi partisipatif, peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subyek peneliti pada situasi yang sama atau berbeda. Pada saat tercipta hubungan baik antara peneliti dan subyek, peneliti bisa berpera serta dalam kegiatan-kegiatan subyek itu. Kemudian peneliti bisa menarik diri lagi dari peran sertaanya sehingga ia tidak kehilangan tujuan utamanya. Peneliti yang terlalu atau berperan serta akan larut dalam pekerjaan subyek penelitian. Atau bisa kehilangan tujuan utamanya.

Observasi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini dilakukan secara sitematis, bukan observasi sambilan atau secra kebetulan dan diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang di sengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasinya sehingga dalam penelitian ini observasi dilakukan beberapa kali, sampai memperoleh data yang meyakinkan.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan yang diajukan. Wawancara mendalam dilakukan dengan

⁸ Neong Muhajir, *Metode Keilmuan Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007,175

tujuan untuk menggali informasi lebih dalam berdasarkan perspektifnya pencarian informasi secara emic. Informasi emic ini diolah, ditafsirkan dan di analisa oleh peneliti sehingga melahirkan etik pandangan peneliti tentang data.

Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang tidak terstruktur,⁹ artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan dan pelaksanaan pertanyaan mengalir seperti percakapan sehari-hari. Dalam hal ini yang menjadi obyek wawancara peneliti Kepala Kelurahan/ Lurah, serta sebagian masyarakat yang tinggal di Kelurahan Kapas, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

a. Dokumentasi Pribadi

Dokumen tidak selalu berbentuk lisan, melainkan dapat juga berupa foto atau rekaman lain yang dalam konteks ini bersifat milik atau melekat pada pribadi.

b. Dokumentasi Resmi

Dokumentasi resmi berbeda dengan dokumentasi pribadi, meskipun dilihat dari keperluan penelitian sifatnya dapat saling mengisi, saling melengkapi atau mungkin bahkan bertolak belakang. Dokumentasi resmi adalah dokumen instan. Isinya dapat memuat data subyek dalam konteks formal dan dapat juga memuat data mengenai pribadi seseorang.

Mengumpulkan data lapangan dengan cara mencatat, merangkum data yang ada ditemukan dilokasi penelitian. Serta mencari data atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku.¹⁰ Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Analisa data dilakukan untuk berbagai keperluan. Pada awal penelitian dan di analisis untuk menentukan fokus penelitian. Selama proses penelitian berlangsung data di analisis untuk menentukan data apa lagi yang harus digali, juga untuk memastikan keabsahan data. Analisis data kualitatif menurut Bogman dan Biklen mengatakan bahwa "upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2006), 191.

¹⁰ibid. 135.

di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain".¹¹

Seiddel mengemukakan bahwa proses berjalannya analisa data kualitatif yaitu :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksny.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.¹²

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian hukum empiris analisis bahan data dapat digunakan dengan menggunakan metode analisis deskriptif,¹³ dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*: adalah seleksi atau pemeriksaan ulang terhadap sumber-sumber data yang telah terkumpul. Kemudian sumber-sumber data yang sudah terkumpul diseleksi sesuai dengan ragam pengumpulan data, untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam fokus penelitian. Hal ini dilakukan guna memeriksa kesalahan jika terdapat ketidaksesuaian.

2. *Classifying*: adalah mengklasifikasikan sumber-sumber data. Dimana hasil kerja awal pada penelitian data-data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti. Klasifikasi yang dilakukan bertujuan agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan.

3. *Verifying*: adalah memeriksa kembali data-data informasi yang ada agar validitasnya bisa terjamin.

4. *Analizing*: adalah analisa hubungan data-data yang telah dikumpulkan. Dimana upaya analisis ini dilakukan dengan menghubungkan apa yang diperoleh dengan fokus masalah yang diteliti.

5. *Concluding*: adalah pengambilan kesimpulan dari data yang telah diolah.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu metode untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan kemudian

¹¹ Lexy J. Moleong. Metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2010, 216

¹² Lexy J. Moleong, op.cit. 246

¹³ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Baksti, 2004), 126.

menganalisanya dengan berpedoman pada sumber data tertulis yang diperoleh dari kepustakaan.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data sejumlah kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1. Uji kepercayaan (credibility), dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Perpanjangan pengamatan. Memungkinkan peneliti untuk mendalami apa yang telah didapatkannya. Bertambahnya waktu di lapangan tentu memberi peluang kepada peneliti untuk membuat peruncian pengamatannya.
 - b. Peningkatan ketekunan pengamatan. Dimaksudkan agar peneliti menjalankan prinsip "sempit dan dalam" yang memungkinkannya untuk lebih fokus menemukan konteks yang sesungguhnya dan relevansi dari apa yang telah diketahuinya.
 - c. Triangulasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini teknuik triangulasi yang digunakan adalah :
 - i. Triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
 - ii. Triangulasi metode, triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh memiliki jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti, serta melakukan cross check dan dengan sumber dan teknik yang berbeda.
 - iii. Triangulasi waktu. Digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengecekan data dari berbaagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengaamatan saja.
 - d. Pengecekan teman sejawat. Upaya peneliti untuk mendapatkan masukan dari teman sejawat yang tidak ikut serta meneliti. Peneliti memaparkan hasil temuannya, kemudian meminta kritik dan masukan.

- e. Pengecekan anggota. Cek dan ricek diantara peneliti yang terlibat dalam proses penelitian. Ini dilakukan agar semua peneliti saling menyadari berbagai hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam.
 - f. Analisa kasus negatif. Mencari temuan kasus-kasus negatif t\yang tidak sesuai bahkan bertentangan dengan apa yang sudah ditemukan. Ini sebagai pembanding.
 - g.Kecukupan referensial. Penggunaan berbagai peralatan seperti perekam suara atau perekam gambar untuk melengkapi catatan tertulis.
2. Uji keteralihan (transferability), adalah kemungkinan memanfaatkan hasil penelitian pada latar lain. Hal ini di uji dari kemampuan peneliti untuk membuat laporan hasil penelitian yang lengkap, terperinci, jelas, spesifik dan mendalam sehingga siapapun yang membacanya dapat menilai apakah temuan itu bisa ditransfer atau tidak.
3. Uji ketergantungan (dependability), adalah pengecekan terhadap keseluruhan proses dan kemungkinannya untuk dilakukan ulang atau replikasiulang oleh peneliti lain. Jika kondisi dan persyaratannya sama dan hasilnya sama, maka uji ini tercapai.

Uji kepastian (cinfirmability), adalah tercapainya kesepakatan antar subjek, antara peneliti dan pihak-pihak terkait

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Kenakalan Remaja Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al- Data perolehan skor angket diatas merupakan data hasil penelitian yang masih dalam keadaan kasar dan belum bermakna. Agar mudah dipahami, perlu adanya pengolahan analisis data. Pengolahan dan analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan statistik, yaitu teknik analisis *Mean* yang digunakan untuk menghitung tinggi rendahnya nilai rata-rata dari variabel yang diteliti dan teknik analisis *Product Moment* yang digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel.

Untuk menganalisis tinggi rendahnya nilai rata-rata dari peran guru dan prestasi belajar siswa terlebih dahulu dibuat tabel kerja kemudian dilanjutkan dengan perhitungan dengan menggunakan rumus *Mean*. Setelah itu disajikan interpretasi dan kesimpulannya.

Adapun analisis data dengan menggunakan rumus *Mean* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel Peritungan untuk Mencari Nilai Rata-rata
Variabel X (Peran Guru) dan Variabel Y (prestasi Belajar)

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X	Y
1	2	3	4	5	6	7

1	20	23	23	18	84	78
2	20	20	23	18	81	77
3	23	22	24	20	89	80
4	20	22	18	17	77	74
5	18	22	19	18	77	75
6	19	19	20	18	76	78
7	20	22	21	22	85	80
8	20	18	19	18	75	75
9	20	17	23	20	80	78
10	20	19	20	18	77	77
11	20	20	19	16	75	75
12	20	22	18	18	78	77
13	20	20	18	19	77	77
14	20	18	22	21	81	78
15	20	24	22	18	84	78
16	20	20	19	16	75	75
17	18	21	18	18	75	72
18	20	22	20	19	81	78
19	22	24	19	18	83	76
20	20	22	21	20	83	79
21	20	21	19	18	78	77
22	20	20	19	18	77	77

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.6.....

1	2	3	4	5	6	7
23	19	18	22	19	78	79
24	19	23	24	18	84	79
25	22	20	21	16	79	76
26	18	17	19	15	69	73
27	16	19	16	15	66	70
28	20	17	19	17	73	77
29	19	18	20	19	76	79
30	20	17	19	18	74	78
31	18	22	17	13	70	70
32	22	23	23	21	89	80
33	20	19	19	18	76	77
34	20	17	19	18	74	76
35	22	20	17	27	86	74
36	19	21	21	28	89	78

37	23	17	18	16	74	73
38	21	23	22	23	89	83
39	19	21	19	18	77	75
40	21	22	23	20	86	80
41	22	22	20	17	81	77
42	20	17	23	19	79	81
43	19	24	22	23	88	85
44	20	17	20	18	75	79
45	18	20	16	16	70	72
46	18	17	19	17	71	77
47	22	20	21	22	85	82
48	19	22	18	23	82	82
49	18	21	18	18	75	78
50	17	18	16	15	66	71
51	18	18	19	16	71	72
52	22	20	23	19	84	80
53	20	18	19	16	73	75
54	17	19	23	22	81	81
55	19	16	23	24	82	84

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.6.....

1	2	3	4	5	6	7
56	19	19	19	18	75	76
57	22	21	23	23	89	83
58	21	21	21	21	84	81
59	18	24	25	24	91	90
60	18	18	20	19	75	79
61	17	19	21	18	75	78
62	21	21	20	19	81	79
63	23	17	17	15	72	72
64	22	17	19	15	73	74
65	20	20	22	20	82	80
66	19	19	18	18	74	77
67	17	18	18	18	71	79
68	19	19	18	16	72	74
69	20	17	19	16	72	74
70	24	19	24	24	91	92
71	22	19	22	22	85	80
72	20	19	18	15	72	73
73	20	20	19	17	76	75

74	19	19	17	15	70	71
75	18	19	18	17	72	73
76	19	18	16	14	67	67
77	23	24	23	23	93	90
78	23	23	23	22	91	89
79	20	22	20	19	81	79
80	23	18	21	20	82	84
81	23	22	22	22	89	89
82	20	20	19	18	77	76
83	20	22	20	18	80	78
84	22	20	19	17	78	74
85	20	17	16	15	68	70
86	23	18	22	20	83	80
87	23	14	17	16	70	70
88	23	18	20	23	84	81

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.6.....

1	2	3	4	5	6	7
89	23	23	20	22	88	80
90	20	23	19	19	81	78
91	23	22	21	22	88	84
92	23	18	22	21	84	83
93	20	17	18	17	72	75
94	16	14	14	14	58	49
95	19	19	17	18	73	79
96	22	22	24	21	89	84
97	19	18	20	16	73	73
98	23	24	23	23	93	86

Untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai rata-rata dari variabel X (peran guru) dan variabel Y (prestasi belajar), maka hasil dari penjumlahan di atas dimasukkan ke dalam rumus *Mean*, sebagai berikut :

a) Analisis tinggi rendahnya nilai rata-rata variabel X₁ (peran guru sebagai demonstrator) :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{2019}{100}$$

$$M_x = 20,19$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil *Mean* variabel X_1 (peran guru sebagai demonstrator) adalah 20,19.

- b) Analisis tinggi rendahnya nilai rata-rata variabel X_2 (peran guru sebagai pengelola kelas) :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1981}{100}$$

$$M_x = 19,81$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil *Mean* variabel X_2 (peran guru sebagai pengelola kelas) adalah 19,81.

- c) Analisis tinggi rendahnya nilai rata-rata variabel X_3 (peran guru sebagai mediator) :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1998}{100}$$

$$M_x = 19,98$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil *Mean* variabel X_3 (peran guru sebagai mediator) adalah 19,98.

- d) Analisis tinggi rendahnya nilai rata-rata variabel X_4 (peran guru sebagai evaluator) :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1875}{100}$$

$$M_x = 18,75$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil *Mean* variabel X_4 (peran guru sebagai evaluator) 18,75.

- e) Analisis tinggi rendahnya nilai rata-rata variabel X (peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator) :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{7873}{100}$$

$$M_x = 78,73$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil *Mean* variabel X (peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator) 78,73.

- f) Analisis tinggi rendahnya nilai rata-rata variabel X (peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator) :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{7751}{100}$$

$$M_x = 77,51$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil *Mean* variabel Y (prestasi belajar siswa) 77,51.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (peran guru) dengan variabel Y (prestasi belajar),terlebih dahulu dibuat table kerja kemudian dilanjutkan dengan perhitungan dengan menggunakan rumus *r Product Moment*. Setelah itu disajikan interpretasi dan kesimpulannya. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut :

a)Analisis tentang hubungan peran guru sebagai demonstrator dengan prestasi belajar ($X_1 - Y$).

Tabel 4.3
Tabel Hubungan Peran Guru Sebagai Demonstrator
dengan Prestasi Belajar ($X_1 - Y$)

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	20	78	400	6084	1560
2	20	77	400	5929	1540
3	23	80	529	6400	1840
4	20	74	400	5476	1480
5	18	75	324	5625	1350
6	19	78	361	6084	1482
7	20	80	400	6400	1600
8	20	75	400	5625	1500
9	20	78	400	6084	1560
10	20	77	400	5929	1540
11	20	75	400	5625	1500
12	20	77	400	5929	1540
13	20	77	400	5929	1540
14	20	78	400	6084	1560

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.7.....

1	2	3	4	5	6
15	20	78	400	6084	1560
16	20	75	400	5625	1500
17	18	72	324	5184	1296

18	20	78	400	6084	1560
19	22	76	484	5776	1672
20	20	79	400	6241	1580
21	20	77	400	5929	1540
22	20	77	400	5929	1540
23	19	79	361	6241	1501
24	19	79	361	6241	1501
25	22	76	484	5776	1672
26	18	73	324	5329	1314
27	16	70	256	4900	1120
28	20	77	400	5929	1540
29	19	79	361	6241	1501
30	20	78	400	6084	1560
31	18	70	324	4900	1260
32	22	80	484	6400	1760
33	20	77	400	5929	1540
34	20	76	400	5776	1520
35	22	74	484	5476	1628
36	19	78	361	6084	1482
37	23	73	529	5329	1679
38	21	83	441	6889	1743
39	19	75	361	5625	1425
40	21	80	441	6400	1680
41	22	77	484	5929	1694
42	20	81	400	6561	1620
43	19	85	361	7225	1615
44	20	79	400	6241	1580
45	18	72	324	5184	1296
46	18	77	324	5929	1386

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.7.....

1	2	3	4	5	6
47	22	82	484	6724	1804
48	19	82	361	6724	1558
49	18	78	324	6084	1404
50	17	71	289	5041	1207
51	18	72	324	5184	1296
52	22	80	484	6400	1760
53	20	75	400	5625	1500

54	17	81	289	6561	1377
55	19	84	361	7056	1596
56	19	76	361	5776	1444
57	22	83	484	6889	1826
58	21	81	441	6561	1701
59	18	90	324	8100	1620
60	18	79	324	6241	1422
61	17	78	289	6084	1326
62	21	79	441	6241	1659
63	23	72	529	5184	1656
64	22	74	484	5476	1628
65	20	80	400	6400	1600
66	19	77	361	5929	1463
67	17	79	289	6241	1343
68	19	74	361	5476	1406
69	20	74	400	5476	1480
70	24	92	576	8464	2208
71	22	80	484	6400	1760
72	20	73	400	5329	1460
73	20	75	400	5625	1500
74	19	71	361	5041	1349
75	18	73	324	5329	1314
76	19	67	361	4489	1273
77	23	90	529	8100	2070
78	23	89	529	7921	2047

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.7.....

1	2	3	4	5	6
79	20	79	400	6241	1580
80	23	84	529	7056	1932
81	23	89	529	7921	2047
82	20	76	400	5776	1520
83	20	78	400	6084	1560
84	22	74	484	5476	1628
85	20	70	400	4900	1400
86	23	80	529	6400	1840
87	23	70	529	4900	1610
88	23	81	529	6561	1863
89	23	80	529	6400	1840

100	20	78	400	6084	1560
Σ =100	ΣX =2019	ΣY =7751	ΣX^2 =41091	ΣY^2 =603761	ΣXY =156926

Perhitungan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{100 * 156926 - (2019)(7751)}{\sqrt{[100 * 41091 - (2019)^2][100 * 603761 - (7751)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{43331}{\sqrt{32739 * 298099}}$$
$$r_{xy} = \frac{43331}{98789,99525}$$

Df = N – nr = 100 – 2 = 98

$r_{xy} = 0,43861729$

r_t pada t.s 5 % = 0,195

r_t pada t.s 1 % = 0,254

Interpretasi :

Diketahui bahwa r_o : dari X_1 -Y adalah 0,439. Apabila dikonsultasikan dengan Tabel 3.2, maka diketahui bahwa $r_o = 0,439$ ternyata berada pada nilai koefisien 0,40 - 0,70 dalam kategori sedang. Apabila dikonsultasikan dengan table 3.3 $r_o > r_t$ (baik pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan 1% = 0,254). Berarti : H_o yang berbunyi “tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru sebagai demonstrator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar ”ditolak”.

Kesimpulan yang dapat ditarik : “Ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru sebagai demonstrator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar dalam kategori sedang”

b). Analisis tentang hubungan peran guru sebagai pengelola kelas dengan prestasi belajar ($X_2 - Y$).

Tabel 4.4
Tabel Hubungan Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas dengan Prestasi Belajar ($X_2 - Y$)

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	3	4	5	6
1	23	78	529	6084	1794
2	20	77	400	5929	1540

3	22	80	484	6400	1760
4	22	74	484	5476	1628
5	22	75	484	5625	1650
6	19	78	361	6084	1482
7	22	80	484	6400	1760

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.8.....

1	2	3	4	5	6
8	18	75	324	5625	1350
9	17	78	289	6084	1326
10	19	77	361	5929	1463
11	20	75	400	5625	1500
12	22	77	484	5929	1694
13	20	77	400	5929	1540
14	18	78	324	6084	1404
15	24	78	576	6084	1872
16	20	75	400	5625	1500
17	21	72	441	5184	1512
18	22	78	484	6084	1716
19	24	76	576	5776	1824
20	22	79	484	6241	1738
21	21	77	441	5929	1617
22	20	77	400	5929	1540
23	18	79	324	6241	1422
24	23	79	529	6241	1817
25	20	76	400	5776	1520
26	17	73	289	5329	1241
27	19	70	361	4900	1330
28	17	77	289	5929	1309
29	18	79	324	6241	1422
30	17	78	289	6084	1326
31	22	70	484	4900	1540
32	23	80	529	6400	1840
33	19	77	361	5929	1463
34	17	76	289	5776	1292
35	20	74	400	5476	1480
36	21	78	441	6084	1638
37	17	73	289	5329	1241

38	23	83	529	6889	1909
39	21	75	441	5625	1575

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.8.....

1	2	3	4	5	6
40	22	80	484	6400	1760
41	22	77	484	5929	1694
42	17	81	289	6561	1377
43	24	85	576	7225	2040
44	17	79	289	6241	1343
45	20	72	400	5184	1440
46	17	77	289	5929	1309
47	20	82	400	6724	1640
48	22	82	484	6724	1804
49	21	78	441	6084	1638
50	18	71	324	5041	1278
51	18	72	324	5184	1296
52	20	80	400	6400	1600
53	18	75	324	5625	1350
54	19	81	361	6561	1539
55	16	84	256	7056	1344
56	19	76	361	5776	1444
57	21	83	441	6889	1743
58	21	81	441	6561	1701
59	24	90	576	8100	2160
60	18	79	324	6241	1422
61	19	78	361	6084	1482
62	21	79	441	6241	1659
63	17	72	289	5184	1224
64	17	74	289	5476	1258
65	20	80	400	6400	1600
66	19	77	361	5929	1463
67	18	79	324	6241	1422
68	19	74	361	5476	1406
69	17	74	289	5476	1258
70	19	92	361	8464	1748
71	19	80	361	6400	1520

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.8.....

1	2	3	4	5	6
72	19	73	361	5329	1387
73	20	75	400	5625	1500
74	19	71	361	5041	1349
75	19	73	361	5329	1387
76	18	67	324	4489	1206
77	24	90	576	8100	2160
78	23	89	529	7921	2047
79	22	79	484	6241	1738
80	18	84	324	7056	1512
81	22	89	484	7921	1958
82	20	76	400	5776	1520
83	22	78	484	6084	1716
84	20	74	400	5476	1480
85	17	70	289	4900	1190
86	18	80	324	6400	1440
87	14	70	196	4900	980
88	18	81	324	6561	1458
89	23	80	529	6400	1840
90	23	78	529	6084	1794
91	22	84	484	7056	1848
92	18	83	324	6889	1494
93	17	75	289	5625	1275
94	14	49	196	2401	686
95	19	79	361	6241	1501
96	22	84	484	7056	1848
97	18	73	324	5329	1314
98	24	86	576	7396	2064
99	17	71	289	5041	1207
100	22	78	484	6084	1716
Σ =100	ΣX =1981	ΣY =7751	ΣX^2 =39773	ΣY^2 =603761	ΣXY =154152

Perhitungan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 \cdot 154152 - (1981)(7751)}{\sqrt{[100 \cdot 39773 - (1981)^2][100 \cdot 603761 - (7751)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{15415200 - 15354731}{\sqrt{[3977300 - 3924361][60376100 - 60078]}}$$
$$r_{xy} = \frac{60469}{\sqrt{52939 \cdot 298099}}$$
$$r_{xy} = \frac{60469}{125603,7358}$$
$$r_{xy} = 0,481426763$$

Df = N – nr = 100 – 2 = 98

rt pada t.s 5 % = 0,195

rt pada t.s 1 % = 0,254

Interpretasi :

Diketahui bahwa ro : dari X₂-Y adalah 0,481. Apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.1, maka diketahui bahwa ro= 0,481 ternyata berada pada nilai koefisien 0,40 - 0,70 dalam kategori sedang. Apabila dikonsultasikan dengan table 3.3 ro > rt (baik pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan 1% = 0,254). Berarti : Ho yang berbunyi “tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru sebagai pengelola kelas dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar ”ditolak”.

Kesimpulan yang dapat ditarik : “Ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru sebagai pengelola kelas dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar dalam kategori sedang.

c). Analisis tentang hubungan peran guru sebagai mediator dengan prestasi belajar (X₃ – Y)

Tabel 4.5
Tabel Hubungan Peran Guru Sebagai Mediator
dengan Prestasi Belajar (X₃ – Y)

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	23	78	529	6084	1794
2	23	77	529	5929	1771
3	24	80	576	6400	1920
4	18	74	324	5476	1332
5	19	75	361	5625	1425
6	20	78	400	6084	1560
7	21	80	441	6400	1680
8	19	75	361	5625	1425
9	23	78	529	6084	1794
10	20	77	400	5929	1540
11	19	75	361	5625	1425

12	18	77	324	5929	1386
13	18	77	324	5929	1386
14	22	78	484	6084	1716
15	22	78	484	6084	1716
16	19	75	361	5625	1425
17	18	72	324	5184	1296
18	20	78	400	6084	1560
19	19	76	361	5776	1444
20	21	79	441	6241	1659
21	19	77	361	5929	1463
22	19	77	361	5929	1463
23	22	79	484	6241	1738
24	24	79	576	6241	1896

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.9.....

1	2	3	4	5	6
25	21	76	441	5776	1596
26	19	73	361	5329	1387
27	16	70	256	4900	1120
28	19	77	361	5929	1463
29	20	79	400	6241	1580
30	19	78	361	6084	1482
31	17	70	289	4900	1190
32	23	80	529	6400	1840
33	19	77	361	5929	1463
34	19	76	361	5776	1444
35	17	74	289	5476	1258
36	21	78	441	6084	1638
37	18	73	324	5329	1314
38	22	83	484	6889	1826
39	19	75	361	5625	1425
40	23	80	529	6400	1840
41	20	77	400	5929	1540
42	23	81	529	6561	1863
43	22	85	484	7225	1870
44	20	79	400	6241	1580
45	16	72	256	5184	1152
46	19	77	361	5929	1463

47	21	82	441	6724	1722
48	18	82	324	6724	1476
49	18	78	324	6084	1404
50	16	71	256	5041	1136
51	19	72	361	5184	1368
52	23	80	529	6400	1840
53	19	75	361	5625	1425
54	23	81	529	6561	1863
55	23	84	529	7056	1932
56	19	76	361	5776	1444
57	23	83	529	6889	1909

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.9.....

1	2	3	4	5	6
58	21	81	441	6561	1701
59	25	90	625	8100	2250
60	20	79	400	6241	1580
61	21	78	441	6084	1638
62	20	79	400	6241	1580
63	17	72	289	5184	1224
64	19	74	361	5476	1406
65	22	80	484	6400	1760
66	18	77	324	5929	1386
67	18	79	324	6241	1422
68	18	74	324	5476	1332
69	19	74	361	5476	1406
70	24	92	576	8464	2208
71	22	80	484	6400	1760
72	18	73	324	5329	1314
73	19	75	361	5625	1425
74	17	71	289	5041	1207
75	18	73	324	5329	1314
76	16	67	256	4489	1072
77	23	90	529	8100	2070
78	23	89	529	7921	2047
79	20	79	400	6241	1580
80	21	84	441	7056	1764
81	22	89	484	7921	1958
82	19	76	361	5776	1444
83	20	78	400	6084	1560

84	19	74	361	5476	1406
85	16	70	256	4900	1120
86	22	80	484	6400	1760
87	17	70	289	4900	1190
88	20	81	400	6561	1620
89	20	80	400	6400	1600
90	19	78	361	6084	1482
91	21	84	441	7056	1764
92	22	83	484	6889	1826

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.9.....

1	2	3	4	5	6
93	18	75	324	5625	1350
94	14	49	196	2401	686
95	17	79	289	6241	1343
96	24	84	576	7056	2016
97	20	73	400	5329	1460
98	23	86	529	7396	1978
99	18	71	324	5041	1278
100	24	78	576	6084	1872
Σ =100	ΣX =1998	ΣY =7751	ΣX^2 =40440	ΣY^2 =603761	ΣXY =155826

Perhitungan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 * 155826 - (1998)(7751)}{\sqrt{[100 * 40440 - (1998)^2][100 * 603761 - (7751)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{96102}{\sqrt{[4044000 - 3992004][60376100 - 60078]}}$$

$$r_{xy} = \frac{96102}{\sqrt{51996 * 298099}}$$

$$r_{xy} = \frac{96102}{124480,0233}$$

$$Df = N - nr = 100 - 2 = 98$$

$$r_{xy} = 0,77202$$

$$r_t \text{ pada t.s } 5 \% = 0,195$$

$$r_t \text{ pada t.s } 1 \% = 0,254$$

Interpretasi :

Diketahui bahwa ro : dari X₃-Y adalah 0,772. Apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.1, maka diketahui bahwa ro= 0,772

ternyata berada pada nilai koefisien 0,70 - 0,90 dalam kategori tinggi. Apabila dikonsultasikan dengan table 3.3 $r_o > r_t$ (baik pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan 1% = 0,254).Berarti : H_o yang berbunyi “tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru sebagai mediator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar ”ditolak”.

Kesimpulan yang dapat ditarik : “Ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru sebagai mediator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi”.

d). Analisis tentang hubungan peran guru sebagai evaluator dengan prestasi belajar ($X_4 - Y$).

Tabel 4.6
Tabel Hubungan Peran Guru Sebagai Evaluator
dengan Prestasi Belajar ($X_4 - Y$)

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	18	78	324	6084	1404
2	18	77	324	5929	1386
3	20	80	400	6400	1600
4	17	74	289	5476	1258
5	18	75	324	5625	1350
6	18	78	324	6084	1404
7	22	80	484	6400	1760
8	18	75	324	5625	1350
9	20	78	400	6084	1560
10	18	77	324	5929	1386
11	16	75	256	5625	1200
12	18	77	324	5929	1386
13	19	77	361	5929	1463
14	21	78	441	6084	1638

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.10.....

1	2	3	4	5	6
15	18	78	324	6084	1404
16	16	75	256	5625	1200
17	18	72	324	5184	1296
18	19	78	361	6084	1482
19	18	76	324	5776	1368
20	20	79	400	6241	1580

21	18	77	324	5929	1386
22	18	77	324	5929	1386
23	19	79	361	6241	1501
24	18	79	324	6241	1422
25	16	76	256	5776	1216
26	15	73	225	5329	1095
27	15	70	225	4900	1050
28	17	77	289	5929	1309
30	18	78	324	6084	1404
31	13	70	169	4900	910
32	21	80	441	6400	1680
33	18	77	324	5929	1386
34	18	76	324	5776	1368
35	27	74	729	5476	1998
36	28	78	784	6084	2184
37	16	73	256	5329	1168
38	23	83	529	6889	1909
39	18	75	324	5625	1350
40	20	80	400	6400	1600
41	17	77	289	5929	1309
42	19	81	361	6561	1539
43	23	85	529	7225	1955
44	18	79	324	6241	1422
45	16	72	256	5184	1152
46	17	77	289	5929	1309
47	22	82	484	6724	1804
48	23	82	529	6724	1886
49	18	78	324	6084	1404

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.10.....

1	2	3	4	5	6
50	15	71	225	5041	1065
51	16	72	256	5184	1152
52	19	80	361	6400	1520
53	16	75	256	5625	1200
54	22	81	484	6561	1782
55	24	84	576	7056	2016
56	18	76	324	5776	1368
57	23	83	529	6889	1909
58	21	81	441	6561	1701

59	24	90	576	8100	2160
60	19	79	361	6241	1501
61	18	78	324	6084	1404
62	19	79	361	6241	1501
63	15	72	225	5184	1080
64	15	74	225	5476	1110
65	20	80	400	6400	1600
66	18	77	324	5929	1386
67	18	79	324	6241	1422
68	16	74	256	5476	1184
69	16	74	256	5476	1184
70	24	92	576	8464	2208
71	22	80	484	6400	1760
72	15	73	225	5329	1095
73	17	75	289	5625	1275
74	15	71	225	5041	1065
75	17	73	289	5329	1241
76	14	67	196	4489	938
77	23	90	529	8100	2070
78	22	89	484	7921	1958
79	19	79	361	6241	1501
80	20	84	400	7056	1680
81	22	89	484	7921	1958
82	18	76	324	5776	1368
83	18	78	324	6084	1404
84	17	74	289	5476	1258

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.10.....

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
85	15	70	225	4900	1050
86	20	80	400	6400	1600
87	16	70	256	4900	1120
88	23	81	529	6561	1863
89	22	80	484	6400	1760
90	19	78	361	6084	1482
91	22	84	484	7056	1848
92	21	83	441	6889	1743
93	17	75	289	5625	1275
94	14	49	196	2401	686
95	18	79	324	6241	1422
96	21	84	441	7056	1764

97	16	73	256	5329	1168
98	23	86	529	7396	1978
99	15	71	225	5041	1065
100	20	78	400	6084	1560
$\Sigma = 100$	ΣX =1875	ΣY =7751	ΣX^2 =35969	ΣY^2 =603761	ΣXY =146486

Perhitungan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{100 * 146486 - (1875)(7751)}{\sqrt{[100 * 35969 - (1875)^2][100 * 603761 - (7751)^2]}}$$
$$Df = N - nr = 100 - 2 = 98$$
$$r_{xy} = \frac{115475}{135629,9504} = 0,8476$$

r_t pada t. 5% = 0,195
 r_t pada t. 1% = 0,254

Interpretasi :

Diketahui bahwa r_o : dari X_4 -Y adalah 0,741. Apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.1, maka diketahui bahwa $r_o = 0,741$ ternyata berada pada nilai koefisien 0,70 - 0,90 dalam kategori tinggi. Apabila dikonsultasikan dengan table 3.3 $r_o > r_t$ (baik pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan 1% = 0,254). Berarti : H_o yang berbunyi “tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru sebagai evaluator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar” ditolak”.

Kesimpulan yang dapat ditarik : “Ada hubungan positif yang signifikan antara peran guru sebagai evaluator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi”.

e). Analisis tentang hubungan secara bersama-sama antara peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator dengan prestasi belajar (X – Y).

Tabel 4.7
Tabel Hubungan Peran Guru
dengan Prestasi Belajar (X – Y)

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	84	78	7056	6084	6552
2	81	77	6561	5929	6237
3	89	80	7921	6400	7120
4	77	74	5929	5476	5698
5	77	75	5929	5625	5775
6	76	78	5776	6084	5928
7	85	80	7225	6400	6800
8	75	75	5625	5625	5625
9	80	78	6400	6084	6240
10	77	77	5929	5929	5929
11	75	75	5625	5625	5625
12	78	77	6084	5929	6006
13	77	77	5929	5929	5929
14	81	78	6561	6084	6318
15	84	78	7056	6084	6552
16	75	75	5625	5625	5625
17	75	72	5625	5184	5400
18	81	78	6561	6084	6318
19	83	76	6889	5776	6308
20	83	79	6889	6241	6557
21	78	77	6084	5929	6006
22	77	77	5929	5929	5929
23	78	79	6084	6241	6162
24	84	79	7056	6241	6636
25	79	76	6241	5776	6004
26	69	73	4761	5329	5037
27	66	70	4356	4900	4620
28	73	77	5329	5929	5621
29	76	79	5776	6241	6004
30	74	78	5476	6084	5772
31	70	70	4900	4900	4900

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.11.....

1	2	3	4	5	6
32	89	80	7921	6400	7120

33	76	77	5776	5929	5852
34	74	76	5476	5776	5624
35	86	74	7396	5476	6364
36	89	78	7921	6084	6942
37	74	73	5476	5329	5402
38	89	83	7921	6889	7387
39	77	75	5929	5625	5775
40	86	80	7396	6400	6880
41	81	77	6561	5929	6237
42	79	81	6241	6561	6399
43	88	85	7744	7225	7480
44	75	79	5625	6241	5925
45	70	72	4900	5184	5040
46	71	77	5041	5929	5467
47	85	82	7225	6724	6970
48	82	82	6724	6724	6724
49	75	78	5625	6084	5850
50	66	71	4356	5041	4686
51	71	72	5041	5184	5112
52	84	80	7056	6400	6720
53	73	75	5329	5625	5475
54	81	81	6561	6561	6561
55	82	84	6724	7056	6888
56	75	76	5625	5776	5700
57	89	83	7921	6889	7387
58	84	81	7056	6561	6804
59	91	90	8281	8100	8190
60	75	79	5625	6241	5925
61	75	78	5625	6084	5850
62	81	79	6561	6241	6399
63	72	72	5184	5184	5184
64	73	74	5329	5476	5402
65	82	80	6724	6400	6560
66	74	77	5476	5929	5698

Bersambung.....

Lanjutan Tabel 4.11.....

1	2	3	4	5	6
67	71	79	5041	6241	5609
68	72	74	5184	5476	5328
69	72	74	5184	5476	5328
70	91	92	8281	8464	8372

71	85	80	7225	6400	6800
72	72	73	5184	5329	5256
73	76	75	5776	5625	5700
74	70	71	4900	5041	4970
75	72	73	5184	5329	5256
76	67	67	4489	4489	4489
77	93	90	8649	8100	8370
78	91	89	8281	7921	8099
79	81	79	6561	6241	6399
80	82	84	6724	7056	6888
81	89	89	7921	7921	7921
82	77	76	5929	5776	5852
83	80	78	6400	6084	6240
84	78	74	6084	5476	5772
85	68	70	4624	4900	4760
86	83	80	6889	6400	6640
87	70	70	4900	4900	4900
88	84	81	7056	6561	6804
89	88	80	7744	6400	7040
90	81	78	6561	6084	6318
91	88	84	7744	7056	7392
92	84	83	7056	6889	6972
93	72	75	5184	5625	5400
94	58	49	3364	2401	2842
95	73	79	5329	6241	5767
96	89	84	7921	7056	7476
97	73	73	5329	5329	5329
98	93	86	8649	7396	7998
99	73	71	5329	5041	5183
100	86	78	7396	6084	6708
$\sum$ =100	$\sum X$ =7873	$\sum Y$ =7751	$\sum X^2$ =624631	$\sum Y^2$ =603761	$\sum XY$ =613390

Perhitungan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{100 * 613390 - (7873)(7751)}{\sqrt{[100 * 624631 - (7873)^2][100 * 603761 - (7751)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{16133900 - 61023623}{\sqrt{[62463100 - 61984129][60376100 - 60078]}}$$
$$r_{xy} = \frac{315377}{\sqrt{478971 * 298099}}$$

$$r_{xy} = \frac{315377}{377806,3905}$$
$$r_{xy} = 0,834798248$$

$Df = N - nr = 100 - 2 = 98$

$r_t \text{ pada t.s } 5 \% = 0,195$

$r_t \text{ pada t.s } 1 \% = 0,254$

Interpretasi :

Diketahui bahwa r_o : dari X-Y adalah 0,835. Apabila dikonsultasikan dengan Tabel 1.1, maka diketahui bahwa $r_o = 0,835$ ternyata berada pada nilai koefisien 0,70 - 0,90 dalam kategori tinggi. Apabila dikonsultasikan dengan table 3.3 $r_o > r_t$ (baik pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dan 1% = 0,254). Berarti : H_o yang berbunyi “tidak ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar” ditolak”.

Kesimpulan yang dapat ditarik : “Ada hubungan positif yang signifikan secara bersama-sama antara peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator dengan prestasi belajar siswa di MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi”.

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian dan Pembahasannya

1. Rekapitulasi hasil penelitian

Sebelum dilakukan pembahasan terhadap penemuan-penemuan penelitian ini, maka perlu disajikan terlebih dahulu rangkuman hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi hasil penelitian dengan Mean

No	Variabel	Hasil Analisis	Kesimpulan
1	2	3	4
1	X ₁ (Peran guru sebagai demonstrator)	20,19	Nilai rata-rata variabel X ₁ tergolong tinggi
2	X ₂ (Peran guru sebagai pengelola kelas)	19,81	Nilai rata-rata variabel X ₂ tergolong tinggi

3	X ₃ (Peran guru sebagai mediator)	19,98	Nilai rata-rata variabel X ₃ tergolong tinggi
4	X ₄ (Peran guru sebagai evaluator)	18,75	Nilai rata-rata variabel X ₄ tergolong tinggi
5	X (Peran guru)	78,73	Nilai rata-rata variabel X tergolong tinggi
6	Y (Prestasi belajar)	77,51	Nilai rata-rata variabel Y tergolong tinggi

Tabel 4.9
Rekapitulasi hasil penelitian dengan *Product Moment*

No	Hipotesis	Hasil Analisis	Hasil Konsultasi Tabel 3.2	Kesimpulan
1	2	3	4	5
1	Ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai demonstrator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar	$r_0 = 0,438$	0,40 - 0,70 (sedang)	Ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai demonstrator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori sedang
2	Ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai pengelola kelas dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar	$r_0 = 0,481$	0,40 - 0,70 (sedang)	Ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai pengelola kelas dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori sedang
3	Ada hubungan positif lagi signifikan antara	$r_0 = 0,772$	0,70 - 0,90 (tinggi)	Ada hubungan positif lagi signifikan antara

	peran guru sebagai mediator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar			peran guru sebagai mediator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi
4	Ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar	$r_0 = 0,742$	0,70 - 0,90 (tinggi)	Ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi
5	Ada hubungan positif lagi signifikan secara bersama-sama antara peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar	$r_0 = 0,835$	0,70 - 0,90 (tinggi)	Ada hubungan positif lagi signifikan secara bersama-sama antara peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi

2.Pembahasan temuan hasil penelitian

- a. Bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel X (peran guru) dan variabel Y (prestasi belajar siswa tergolong tinggi.
- b. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai demonstrator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori sedang. Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na’imah bahwa ada beberapa mata pelajaran salah satu contohnya adalah mata pelajaran

fiqih yang membutuhkan demonstrasi atau peragaan langsung dari guru sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dibahas menjadi lebih baik. Dengan pemberian contoh serta demonstrasi langsung dari guru dalam berbagai bentuk, hasilnya diharapkan dapat efektif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran.

- c. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai pengelola kelas dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori sedang. Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na'imah bahwa agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan efektif, upaya yang dilakukan guru dalam mengelola kelas diantaranya berupa: (a) sebelum memulai pelajaran guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas, (b) pada awal masuk sekolah guru bersama siswa membuat kesepakatan tentang aturan kelas, (c) guru dan siswa melakukan kerjasama dalam hal pengaturan tempat duduk, dalam mengajar guru berusaha memahami karakter siswa, (d) guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis, (e) guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang kesulitan pelajaran atau masalah lainnya, dan (f) apabila guru ada halangan sehingga tidak bisa mengajar guru mengusahakan untuk selalu memberi tugas kepada siswa.
- d. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai mediator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi. Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na'imah bahwa agar materi pelajaran terasa tidak membosankan bagi siswa maka guru di MAN Kota Blitar menggunakan beberapa media jika diperlukan.
- e. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi. Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na'imah evaluasi dalam pembelajaran di MAN Kota Blitar ada dua macam yaitu: (1) penilaian terhadap hasil belajar siswa, (2) penilaian terhadap proses pengajaran. Penilaian hasil belajar siswa baik diantaranya berasal dari ulangan harian, ulangan semester, Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional.
- f. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan secara bersama-sama antara peran guru sebagai

demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana telah di Bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel X (peran guru) dan variabel Y (prestasi belajar siswa tergolong tinggi.

- a. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai demonstrator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori sedang.

Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na'imah bahwa ada beberapa mata pelajaran salah satu contohnya adalah mata pelajaran

fiqih yang membutuhkan demonstrasi atau peragaan langsung dari guru sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dibahas menjadi lebih baik. Dengan pemberian contoh serta demonstrasi langsung dari guru dalam berbagai bentuk, hasilnya diharapkan dapat efektif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran.

- b. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai pengelola kelas dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori sedang.

Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na'imah bahwa agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan efektif, upaya yang dilakukan guru dalam mengelola kelas diantaranya berupa: (a) sebelum memulai pelajaran guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas, (b) pada awal masuk sekolah guru bersama siswa membuat kesepakatan tentang aturan kelas, (c) guru dan siswa melakukan kerjasama dalam hal pengaturan tempat duduk, dalam mengajar guru berusaha memahami karakter siswa, (d) guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis, (e) guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang kesulitan pelajaran atau masalah lainnya, dan (f) apabila guru ada halangan sehingga tidak bisa

mengajar guru mengusahakan untuk selalu memberi tugas kepada siswa.

- g. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai mediator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi.

Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na'imah bahwa agar materi pelajaran terasa tidak membosankan bagi siswa maka

guru di MAN Kota Blitar menggunakan beberapa media jika diperlukan.

- h. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan antara peran guru sebagai evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi.

Menurut guru mata pelajaran fiqih Ibu Siti Na'imah evaluasi dalam pembelajaran di MAN Kota Blitar ada dua macam yaitu: (1) penilaian terhadap hasil belajar siswa, (2) penilaian terhadap proses pengajaran. Penilaian hasil belajar siswa baik diantaranya berasal dari ulangan harian, ulangan semester, Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional.

Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif lagi signifikan secara bersama-sama antara peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar dalam kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003,
 Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009,
 Mahmudi, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2014,
 Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010,
 Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2012,
 Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling*, Jakarta, Amzah, 2016,
 Agus Hidayatulloh, *Al-Qur'an Al Jamil*, Bekasi, Cipta Bagus Segara, 2012,
 Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2012,
 Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling*, Op Cit ,
 Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, Op Cit,
 Dadang Kamad, *Metode Penelitian Agama, Prespektif Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung: Pusaka Setia, 2000,
 Neong Muhajir, *Metode Keilmuan Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007,
 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),
 Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010,